

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang penulis susun pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut juga sebagai metode etnografi karena pada awalnya, metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, dan disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Pengertian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif dapat didesain

¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia: 2009), 58.

untuk memberikan sumbanganya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.²

Karakteristik penelitian kualitatif:

- a. Penelitian kualitatif memiliki latar alamiah dengan sumber data yang langsung dan instrumen kuncinya adalah penelitiannya.
- b. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif.
- c. Penelitian kualitatif bekerja dengan fokus pada proses dan hasil merupakan keniscayaannya.
- d. Penelitian kualitatif dalam cara analisis datanya dilakukan secara induktif.
- e. Penelitian kualitatif menjadikan “makna” sebagai yang esensial.
- f. Penelitian kualitatif menjadikan fokus studi sebagai batas penelitian.
- g. Penelitian kualitatif desain awalnya bersifat tentatif dan verifikatif.
- h. Penelitian kualitatif menggunakan kriteria khusus untuk ukuran keabsahan data.
- i. Penelitian kualitatif untuk kepentingan *grounded theory*.

Sedangkan dari judul yang peneliti ambil maka metode penelitian hukum yang sesuai adalah metode penelitian hukum sosiologis, penelitian ini menitikberatkan perilaku individu atau masyarakat dalam kaitannya dengan hukum.³

² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA: 2011), 22.

³ Suratman dan Phillips Dillah, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 88.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti bertujuan untuk menganalisis data terkait fokus penelitian. Peneliti berperan aktif dalam proses pengalisan Faktor Penghambat Keberhasilan Mediasi dalam Perkara Perceraian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Pengadilan Agama Kabupaten Nganjuk, yang berada di jalan Gatot Subroto, Nganjuk, peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan pada Pengadilan Agama tersebut kasus yang masuk setiap bulannya hampir 300 perkara. Yang otomatis memiliki sidang mediasi yang begitu besar sehingga peluang data juga lebih banyak.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan.⁴ Data dalam penelitian ini adalah semua data dan informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap paling mengetahui secara detail masalah yang diteliti. Selain diperoleh melalui informan, data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang data dalam bentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), 114

Jenis data dalam penelitian terbagi menjadi dua yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, dengan jalan terjun langsung ke objek penelitian. Dalam hal penelitian ini yang menjadi data sumber primer adalah melakukan wawancara dan observasi yang bersangkutan dengan mediasi di Pengadilan Agama Ngajuk.

b. Data sekunder

Adapun data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari literatur-literatur yang berhubungan dengan bahan hukum primer dan juga dari buku-buku atau bahan-bahan yang berkaitan dengan mediasi.

E. Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif metode pengumpulan data yang lebih banyak digunakan adalah teknik wawancara dan observasi.⁵

a. *Wawancara/Interview*

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden, caranya dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan mediator yang melakukan mediasi saat itu.

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 129

⁶ *Ibid.*, 131

b. Observasi/Pengamatan

Tujuan utama deskripsi pengamatan adalah untuk melibatkan pembaca penelitian ke dalam latar belakang subjek yang diamati. Hal ini artinya bahwa data observasi harus mendalam dan rinci.⁷ Untuk mendukung analisis dalam observasi/ pengamatan dalam penelitian, peneliti mengikuti sidang mediasi yang berlangsung dengan izin ketua Pengadilan Agama Kabupaten Nganjuk dan juga izin dari para pihak yang bersangkutan. Peneliti disini mengikuti empat kali sidang mediasi, dengan nomor perkara 1563/Ptd.G/2018/PA.Ngj, 1665/Ptd.G/2018/PA.Ngj, 1646/Ptd.G/2018/PA.Ngj, 1471/Ptd.G/2018/PA.Ngj.

F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.⁸

Tujuan Analisis Data kualitatif yaitu agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian, prinsip pokok teknik analisis

⁷ Michael Quiin Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, terj. Budi Puspo Priyadi (Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR, 2006), 10.

⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 89.

data kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.⁹

G. Uji Keabsahan Data

Data yang ditemukan dari lokasi penelitian lapangan agar bisa memperoleh keabsahan data, maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh penulis, diantara adalah sebagai berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan penelitian

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distori, baik yang berasal dari diri sendiri maupun respon serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti.¹⁰

b. Ketekunan pengamatan/ kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci serta terkesinambungan terhadap faktor-faktor yang muncul, kemudian menelaah secara rinci. Ketekunan

⁹ Ariesto Hadi Sutopo dan adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 47.

¹⁰ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rejama Rosda Karya, 2001), 177.

pengamat ini dengan membandingkan data dari hasil wawancara dengan teori atau dokumen yang ada atau dengan observasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

- a. Sebelum lapangan, meliputi pemanfaatan perpustakaan untuk mencari bahan-bahan tertulis mengenai permasalahan penelitian, mencari fokus lapangan penelitian dan lapangan penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan penelitian.
- b. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, wawancara dan pencatatan data.
- c. Tahap analisis data, meliputi menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, mengurus perlengkapan persyaratan ujian munaqosah.

